Terjemah

MANZHUMAH AL HAIYYAH

al 'Allamah al Hafizh bin Ahmad Al Hakami

Mandzumah yang berbicara
tentang hakikat kehidupan dunia

Baqiyah Shalihah

Hakikat Kehidupan Dunia

karya al ‘Allamah al Hafizh bin Ahmad Al Hakami

***

Penerjemah: Bima Krisna Aji, S.Pd

Penerbit: Baqiyah Shalihah

Cetakan: Ke-1, Jumadil Awal 1447H/ Okt 2025

Pengantar Pentarjemah

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا يُحِبُّ رَبُّنَا وَيَرْضَاهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ . أَمَّا بَعْدُ:

Mandzumah ini membicarakan tentang ap aitu kehidupan dunia yang sebenarnya. Setiap baitnya ditulis berdasarkan nash-nash yang shahih.

Semoga Allah terima sebagai amal shalih

Terjemah: Manzhumah Al Haiyyah

karya al ‘Allamah al Hafizh bin Ahmad Al Hakami

rahimahullaah

ما لي و للدُّنيا وليستْ ببُغْيَتِي – وَ لاَ مُنْتَهى قَصْدي ولستُ أَنا لها

Ada apa antara aku dan dunia? Dunia ini bukanlah tujuanku -(dunia ini) juga bukan puncak citaku dan aku bukanlah sang empunya

ولستُ بميّالِ إليها ولا إلى – رئاساتِها فتناً وقبْحاً لحالها

Tak pernah ku berhasrat kepadanya, Tak pula (ingin) pada-kemewahannya, khawatir akan fitnah dan keburukannya

هي الدارُ دارُ الهمِّ والغمِّ والعَنا – سريعٌ تقضّيها قريبٌ زوالُها

Dunia (ini) adalah rumah kegundahan, ketidaktenangan dan kesusahan.-Betapa cepat berlalunya dan sangat dekat sirnanya.

مياسيرُها عُسْرٌ وحزنٌ سرورُها – وأَرباحُها خسرٌ ونقصٌ كمالُها

Segala kenyamanan (dunia) itu (sejatinya) kesusahan dan kebahagiaan (padanya hakikatnya) adalah kesedihan.-Demikian pula keuntungannya adalah kerugian dan yang kelihatannya sempurna, ternyata penuh akan kekurangan

إذا أَضحكتْ أَبكتْ وإن رامَ وصلَها – غبيٌّ فيا سُرْعَ انقطاعِ وصالِها

Jika dia membuatmu tertawa, maka seketika dia menjadikanmu tersedu. -Seorang dungu jikalau ingin mencapainya... Wahai, alangkah cepatnya dia terpisah dari impiannya tersebut

فأَسأَلُ ربي أَنْ يحولَ بحوله – وقُوَّتِهِ بيني وبين اغتيالِها

Karenanya, ku memohon Rabb ku dengan ke-Maha Kuasa-annya, agar aku dipisahkan dari jeratnya dunia.

فيا طالبَ الدنيا الدنيئةِ جاهداً – أَلا اطلبْ سواها إِنها لا وفا لها

Wahai para penggila dunia yang hina ini, Sadarlah, carilah penggantinya, dunia itu sering ingkar janji

فَكَمْ قَدْ رأَينا من حريصٍ ومشفقٍ – عليها فلمْ يَظْفَرْ بِها أَن ينالَها

Betapa banyak kita lihat orang yang berambisi terhadap dunia, ternyata dia hanya datang dengan tangan hampa,

لَقَدْ جاء في آيِ الحديدِ ويُونسٍ – وفي الكهفِ إِيضاحٌ بضربِ مثالِها

Sungguh tersurat dengan gamblang di berbagai dalam Al-Hadid dan Yunus, demikian pula di Al Kahfi, penjelasan tamsil dunia.

وَفي آلِ عمرانَ وسورةِ فاطرٍ – وفي غافرٍ قد جاء تِبْيانُ حالِها

Kemudian di Ali Imran dan Fatir serta surat Ghafir telah menjelaskan seluk-beluknya

وَفِي سورةِ الأَحقافِ أَعظمُ واعظٍ – وكمْ من حديثٍ موجبٍ لاعتزالِها

Di Surat Al-Ahqaf pun termaktub nasihat yang mendalam. (tak cukup itu) amat banyak hadits yang menghasung untuk meninggalkannya.

لَقَدْ نظروا قومٌ بعينِ بصيرةٍ – إِليها فلمْ تَغْرُرْهُمُ باختِيالها

Namun demikian, ada beberapa hamba yang memandang dengan nuraninya, mereka pun tidak tertipu dengan perangkapnya.

أُولئك أَهلُ اللهِ حقّاً وحزبُه – لهم جنةُ الفردوسِ إِرثاً ويا لها

Mereka itulah kekasih Allah dan golongan-Nya
Bagi merekalah surga firdaus dikaruniakan

ومالَ إِليها آخرونَ لِجَهْلِهِمْ – فلمَّا اطمأَنُّوا أَرشَقَتْهُمْ نِبالُها

Sebaliknya, golongan yang lain condong pada dunia karena hampa dari ilmu. Saat mereka merasa tenang, seketika tombak fitnah menghujam mereka.

أولئك قومٌ آثروها فأَعقبوا – بها الخِزْيَ في الأُخرى وذاقوا وَبالَها

itulah kaum yang lebih mengedepankan dunia, karenanyalah mereka dihukum. dengan kehinaan kelak di akhirat dan pasti merasakan kegetirannya

فَقُلْ للذينَ اسْتَعْذَبوها رُوَيْدَكُم – سَيَنْقَلِبُ السُّمُّ النقيعُ زلالَها

Serukanlah kepada orang yang menganggap dunia itu manis, “Tunggulah”. kelak manis dan segarnya akan berubah menjadi racun yang mematikan

لِيَلْهوا ويغترُّوا بها ما بدا لهُمْ – متى تبلُغِ الحلقومَ تُصْرَمْ حبالُها

Yang demikian itu karena mereka lalai dan terpedaya dengan apa yang nampak dari dunia. Sampai tiba masa dimana nyawa sampai ke tenggorokan, terputuslah tali-talinya

ويوم توفَّى كلُّ نفسٍ بكَسْبِها – تَوَدُّ فداءً لو بَنيها ومالها

Pada suatu hari dimana tiap jiwa dibalas sesuai perbuatannya. Masing-masing akan suka rela menebus dirinya dengan harta dan anak-anaknya (agar tidak diadzab)

وتأْخذُ إما باليمينِ كتابَها – إذا أَحسنتْ أَو ضدَّ ذا بشِمالِها

(di hari itu) ada yang mengambil catatan (amal) dengan tangan kanannya. (yakni orang-orang baik), sedangkan orang yang buruk akan menerima dengan tangan kirinya,

ويبدو لَدَيْها ما أُسَرَّتْ وأَعلنتْ – وما قدَّمَتْ من قولِها وفعالِها

Kemudian akan tampak di hari kiamat apa yang selama ini dirahasiakan atau ditunjukkan. Demikian pula yang telah dia kerjakan dari perkataan maupun perbuatan.

بأَيدي الكرامِ الكاتبينَ مسطرٌ – فلم يُغْنِ عنها عُذْرُها وجدالُها

Di tangan para malaikat yang mulia telah tertulis semua catatan. Maka tak ada gunanya berbagai alasan dan berbantah

هنالك تدري ربحَها وخسارَها – وإذ ذاك تَلْقى ما إليه مآلُها

saat itulah dia baru mengerti makna keberuntungan dan kerugian. Pada saat itu dia pun melihat akhir dari kehidupannya

فإن تكُ من أَهل السعادةِ والتُّقى – فإنَّ لها الحسنى بِحُسنِ فِعالِها

Bila dia orang yang berbahagia dan bertakwa, baginya surga sebagai ganjaran atas kebaikannya

تفوزُ بجنَّاتِ النعيمِ وحورِها – وتُخْبَرُ في روضاتِها وظلالِها

bergembira dengan surga yang penuh kenikmatan bersama bidadari jelita. Bergelimang dengan keindahan dalam taman dan teduhan surga

وترزقُ ممَّا تَشْتَهي من نعيمِها – وتشربُ من تَسْنيمها وَزُلاَلِها

diberi rizki dari apa saja yang disenangi, minum dari minuman yang segar di dalamnya

وَإِنَّ لهم يومَ المزيدِ لموعداً – زيادة زُلْفى غيرُهُم لاَ ينالُها

Di hari itu pula, mereka mendapat tambahan bagian. (berupa) kedekatan dengan Allah sedangkan yang lain tak mendapatkannya.

وجوهٌ إلى وجهِ الإلهِ نواظرُ – لقد طالَ ما بالدمعِ كانَ ابتلاؤها

Semua wajah pada hari itu memandang kepada Allah. Setelah sekian lama mereka diuji (di dunia) yang disertai linangan air mata.

تجلى لها الربُّ الرحيمُ مسلِّماً – فيزدادُ من ذاك التَّجلِّي جمالُها

Allah Yang Maha Pengasih menampakkan diri di hadapan mereka yang berserah diri,. maka semakin bertambahlah Keagungan-Nya

بمقْعَدِ صدقٍ حبَّذا الجارُ ربُّهم – ودارِ خلودٍ لم يخافوا زوالَها

di negeri keabadian, mereka tak akan risau akan sirnanya
Mereka berada di kedudukan yang tinggi, berdekatan dengan Rabb mereka

فواكِهُها ممَّا تَلَذُّ عيونُهُم – وتَطَّرِدُ الأَنهارُ بين خلالِها

Buah-buahannya menyejukkan pandangan mata disertai dengan sungai yang mengalir di sela-sela surga.

على سُرُرٍ موضونةٍ ثم فرشهم كما قال فيه ربُّنا واصفاً لها

Berada di atas dipan emas dan tempat tidur
yang telah disebutkan oleh Rabb mereka (di firman-Nya)

بطائِنُها إِسْتَبْرَقٌ كيف ظَنُّكُم – ظواهِرُها لا مُنْتَهى لجمالِها

Permadani nya dari sutera halus, maka bagaimanakah gerangan bagian luarnya yang berada pada puncak keindahan

وإِن تكنِ الأُخرى فويلٌ وحسرةٌ – ونارُ جحيمٍ ما أَشدَّ نَكالَها

Adapun golongan yang lain, alangkah nestapa dan sesal, neraka yang membara, duhai betapa dahsyatnya balasan untuk mereka

لهم تحتَهُم منها مهادٌ وفوقَهم – غواشٍ ومِنْ يحمومٍ ساء ظلالُها

(di dalam neraka itu), di bawah berupa hamparan (api), sedangkan di atas mereka seburuk-buruk peneduh yang berasal dari asap hitam pekat lagi membakar

طعامُهُمُ الغسلينُ فيها وإِن سُقُوا – حميماً بهِ الأَمعاءُ كان انْحِلالُها

Santapan mereka tiada lain adalah *ghisliin* (nanah), minum (yang disajikan untuk mereka) - adalah air mendidih lagi menggelegak, usus pun terburai karenanya

أَمانِيُّهم فيها الهلاكُ وما لَهم – خروجٌ ولا موتٌ كما لا فنا لها

Angan-angan mereka sekadar agar segera dimatikan padahal - mereka tak bisa keluar dan tak akan mati, tiada sirna dalamnya

مَحَلَّيْنِ قل للنفسِ ليس سواهما – لِتَكْسَبْ أَو فَلْتَسْكُتْ ما بدا لها

Sampaikanlah kepada tiap diri, tak ada selain dua tempat tersebut (surga atau neraka) perintahkan dia beramal (jika

menginginkan kebahagiaan) atau berpangku tanganlah (jika ingin rugi)

فطوبى لنفسٍ جَوَّزَتْ وتَخَفَّفَتْ – فَتَنْجو كفافاً لا عليها ولا لها

Maka beruntung untuk jiwa yang berjalan dengan cepat, Sehingga dia selamat, tiada hal yang membahayakan nya dan hal yang berkaitan dengan nya

Penterjemah: Bima Krisna Aji, S.Pd.
Korektor terjemahan: apt. Fajar Aji Lumakso., M.Pharm.Sci *hafidzahullah*
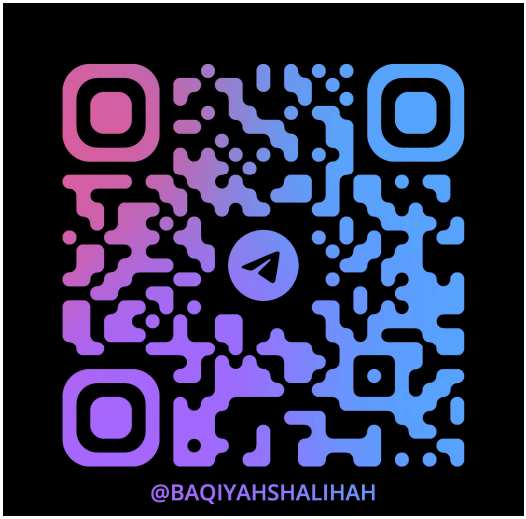
Scan untuk Terjemah Kitab PDF lain